

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 4, Nomor 10, January 2026, Halaman 124-128
Licenced by CC BY-SA 4.0
e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.18491187)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18491187>

Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) Tangguh dan Kreatif Bagi Pelaku UMKM di Desa Perk. Bukit Lawang

Creating Resilient and Creative Human Resources for MSME Actors in Perk. Bukit Lawang Village

T. Muhammad Adriansyah, Daniel Yusuf², T. Elfira Rahmayati³, Siti Asyraini⁴
Fahriani Astuti Sitepu⁵

^{1,2,3,4,5}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

*Emailkorespondensi: elfiramail@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan UMKM memberikan kontribusi pada penyerapan tenaga kerja, memiliki peran dalam pemerataan pendapatan dan wadah sosial ekonomi masyarakat. Peran strategis UMKM sebagai penopang perekonomian rakyat karena potensinya yang sangat besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengelola modal dan usaha UMKM, dan strategi pengembangan sumber daya manusia bagi pelaku UMKM di desa Perk. Bukit Lawang. Hasil dari penelitian ini dalam mengelola modal usaha pelaku UMKM di desa Perk. Bukit Lawang. menggunakan strategi perencanaan modal, dan melakukan pencatatan transaksi secara manual. Kemudian dalam mengelola usaha pelaku UMKM desa Perk. Bukit Lawang melakukan beberapa strategi yaitu Strategi kualitas produk, harga, lokasi dan promosi. Selanjutnya strategi pemerintah setempat dalam mengembangkan SDM bagi pelaku UMKM adalah dengan program Pendampingan, Pelatihan, Bantuan modal usaha dan Peralatan kerja.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Tangguh dan Kreatif, Pelaku UMKM.*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the business units that play an important role in driving economic growth. This is because MSMEs contribute to employment absorption, play a role in income distribution, and serve as a socio-economic platform for the community. The strategic role of MSMEs as a pillar of the people's economy lies in their great potential to stimulate community economic activities and simultaneously become a primary source of income for most people in improving their welfare. This study aims to examine how MSME capital and business management are carried out, as well as human resource development strategies for MSME actors in Perk. Bukit Lawang Village. The results of this study indicate that MSME actors in Perk. Bukit Lawang manage business capital by implementing capital planning strategies and recording transactions manually. In managing their businesses, MSME actors in Perk. Bukit Lawang apply several strategies, namely product quality, pricing, location, and promotion strategies. Furthermore, the strategies of the local government in developing human resources for MSME actors include mentoring programs, training, business capital assistance, and the provision of work equipment.

Keywords: *Human Resources; Resilient and Creative; MSME Actors*

Article Info

Received date: 25 December 2025

Revised date: 30 December 2025

Accepted date: 20 January 2026

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan setiap orang yang bekerja di dalam suatu perusahaan yang dikelola untuk mencapai tujuan organisasi (Esay & Ardianti, 2013: 2). Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia merupakan semua orang yang melakukan aktivitas. Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan dan berpengaruh terhadap suatu organisasi atau perusahaan. Sebab sumber daya manusia adalah sumber daya yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi atau perusahaan (Sutrisno, 2016: 2). Kinerja SDM merupakan hasil kerja seseorang secara berkualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2016). Dengan

meningkatkan kinerja karyawan akan membawa dampak yang positif bagi perusahaan, sehingga karyawan memiliki tingkat kinerja yang baik dan optimal untuk membantu mewujudkan tujuan perusahaan. Mengingat bahwa sumber daya yang memiliki perusahaan ini sifatnya terbatas, maka perusahaan selalu dituntut mampu memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaannya untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia atau lebih dikenal dengan pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan individu dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa (Sedarmayanti, 2018: 27). Maksud dari peningkatan kualitas sumber daya manusia ini adalah menyangkut mutu sumber daya manusia/individu yang menyangkut kemampuan fisik maupun non fisik. Sumber daya manusia memerlukan adanya pengembangan secara berkesinambungan agar diperoleh sumber daya manusia yang bermutu dalam arti yang sesungguhnya, yaitu pekerjaan yang dilaksanakannya akan menghasilkan sesuatu yang memang dikehendaki. Bermutu bukan hanya berarti pandai saja, tetapi memenuhi semua syarat kualitatif yang dituntut pekerjaan itu, sehingga pekerjaan itu benar-benar dapat diselesaikan sesuai rencana. Syarat kualitatif itu menyangkut kemampuan, kecakapan, keterampilan, kepribadian, sikap, dan perilaku (Sedarmayanti, 2018: 17).

METODE

Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis Dan Sumber Data

Data primer yakni data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi langsung. Data sekunder yakni data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yakni

- 1) Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja.
- 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui interview secara langsung dengan informan.
- 3) Dokumen dan arsip yakni, lakukan telaah pustaka di mana dokumen- dokumen di anggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan di teliti baik berupa literature, jurnal , maupun karya tulis ilmiah.

Analisis Data

Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesis, membuat ikhtisar dan mengklarifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah dalam menciptakan SDM yang tangguh dan kreatif bagi pelaku UMKM di desa Perk. Bukit Lawang. Dari data yang dikategorikan tersebut, kemudian penulis berfikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah (Subagyo, 2016).



Gambar 1. Pelaksanaan PKM



Gambar 2. Pelaksanaan PKM



Gambar 3. Pelaksanaan PKM

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Perencanaan pada pelaku UMKM secara umum telah berjalan dengan baik, seperti perencanaan produksi hingga penjualannya dan perencanaan masa depan. Hal ini sebagaimana dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa pelaku usaha UMKM untuk keberlanjutan bisnisnya. perencanaan merupakan kegiatan untuk merumuskan keuangan tahunan dan jangka Panjang serta anggaran keuangan. Perencanaan yang disusun oleh pelaku UMKM diantaranya merencanakan atau menentukan anggaran produksi, penjualan, modal, dan laba. Selanjutnya strategi dalam mengelola modal usaha adalah melakukan pencatatan, sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa pelaku usaha UMKM di desa Perk. Bukit Lawang.

Pencatatan yang biasa digunakan oleh pelaku UMKM menggunakan pencatatan manual, sehingga harus teleti terhadap perhitungan dan pencatatan yang manual. Dengan adanya pencatatan secara manual dengan buku ataupun kertas catatan setiap keluar masuk kas, maka akan memudahkan dalam mengelola modal usaha kedepannya, selanjutnya akan dilakukan perekapan setiap bulan sekali dan rekapan final pada akhir tahun. pengembangan UMKM lebih diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung dengan upaya peningkatan adaptasi terhadap kebutuhan pasar, pemanfaatan hasil inovasi dan penerapan teknologi. Kebijakan pemerintah dalam pengembangan sumber daya. Manusia pelaku UMKM dalam jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UMKM dalam proses pembangunan nasional.

Khususnya dalam kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Sasaran dan pembinaan usaha kecil adalah meningkatnya jumlah pengusaha menengah dan terwujudnya usaha yang semakin tangguh dan mandiri, sehingga pelaku UMKM tersebut dapat berperan secara optimal. Selanjutnya Regulasi dari pemerintah daerah untuk menerapkan nilai-nilai yang positif dalam kegiatan UMKM menjadi nilai lebih dan pembeda bagi UMKM yang ada di Perk. Bukit Lawang. Hal ini menjadi ketentuan serta landasan bagi industri UMKM. Sehingga setiap pelaku UMKM dalam membangun usahanya harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak mengalami kerugian dan tidak merugikan orang lain.

SIMPULAN

Dalam mengelola modal usaha pelaku UMKM membuat perencanaan diantaranya menentukan anggaran produksi, penjualan, modal, dan laba. Selanjutnya melakukan pencatatan transaksi, meskipun masih menggunakan pencatatan secara manual dengan buku ataupun kertas catatan setiap keluar masuk kas, maka akan memudahkan dalam mengelola modal usaha kedepannya. Dalam mengelola usaha pelaku UMKM di desa Perk. Bukit Lawang melakukan beberapa strategi yaitu Strategi produk, harga, lokasi dan promosi. pengembangan usaha UMKM bertujuan untuk menjadi pelaku UMKM yang berdaya saing melalui perkuatan kewirausahaan dan peningkatan produktivitas. Strategi pengembangan SDM pelaku UMKM, pemerintah daerah tidak hanya melakukan pengawasan terhadap pelaku UMKM di desa Perk.

Bukit Lawang. Adapun peran kegiatan pemerintah daerah dalam mengembangkan SDM bagi pelaku UMKM adalah Pendampingan, Pelatihan, Bantuan modal usaha dan peralatan kerja. Selanjutnya Regulasi dari pemerintah daerah untuk menerapkan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan UMKM menjadi nilai lebih dan pembeda bagi UMKM yang ada di Perk. Bukit Lawang. Hal ini menjadi ketentuan serta landasan bagi industri UMKM. Sehingga setiap pelaku UMKM dalam membangun usahanya harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak mengalami kerugian dan tidak merugikan orang lain. Selain itu perlu ditingkatkan yaitu dalam memberikan penyadaran akan pentingnya berwirausaha kepada masyarakat, memberikan pelatihan secara kreatif dan inovatif serta sarana dan prasarana pemasaran seperti internet yang perlu dimanfaatkan dengan baik. Upaya lain yang penting dilakukan yakni menindak lanjuti dalam dukungan kelembagaan di setiap daerah agar adanya keseimbangan persaingan antara usaha mikro,kecil dan menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa, perangkat Desa, Serta Masyarakat di desa Perk. Bukit Lawang serta yang telah membantu dan berkontribusi di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Aguspalinda. (2020). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Kerupuk Ubi .
- Bintaro, & Daryanto. (2017). Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gava Media.
- Budiarto, R. (2019). Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jamaluddin, A., & Pancasakti, R. (2021). Analisis SWOT Untuk Meningkatkan Kinerja SDM Pada UMKM di Kota Serang Provinsi Banten. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*.
- Risnawati, & Dkk. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM Kota Palu di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Aset*.
- Sudaryana, Y., Hermawan, F., Nurbaety, Oktoria, D., & Pardede , H. M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemasaran Berbasis Usaha Mikro Di UMKM Cibodas Jasa Kota Tangerang. *Jurnal PADMA (pengabdian masyarakat)*.
- Suhara, T., Husin, & Bangun, C. S. (2022). Human Resource Competence And Innovation Of Small And Medium Micro Enterprises (UMKM) Tangerang Regency. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*.